

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Sejak lahir manusia sudah dibekali bahasa untuk berkomunikasi. Sebagai contoh bayi yang menangis sebagai bentuk komunikasi nalurinya. Bayi berbahasa dengan bentuk tangisan karena adanya kebutuhan yang harus terpenuhi. Keadaan tersebut terjadi lantaran bayi belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Setelahnya bayi terus tumbuh dan berkembang hingga dia menjadi anak. Tidak hanya fisik anak yang berkembang namun juga bahasa yang digunakan juga berkembang (Ekmawati, 2019 :7).

Perkembangan bahasa anak dimulai sejak lahir bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Anak usia dini tidak pernah belajar bahasa secara khusus. Menurut Mayasari (2018:57) perkembangan bahasa yang terjadi pada anak melalui pemerolehan bahasa merupakan suatu tahapan penting supaya bahasa tidak punah. Pemerolehan bahasa mereka dapatkan dari lingkungan sekitarnya, utamanya dari lingkungan keluarga. Pengajaran dari keluarga tersebut yang akan membentuk bahasa dari anak. Bahasa yang diperoleh anak tidak hanya digunakan untuk menyampaikan keinginan tetapi juga untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.

Proses pemerolehan bahasa anak berbeda-beda, ada yang berlangsung dengan cepat dan ada yang berlangsung dengan lambat.

Perbedaan dalam pemerolehan bahasa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Anak mendapat pengetahuan dari orang tuanya mengenai bahasa sesuai dengan usia anak tersebut. Anak akan menyimak dan menirukan ucapan yang dilakukan oleh orang tuanya. (Suardi, 2019 : 267)

Anak usia dini secara khusus akan memperoleh kosa kata. Setelah anak memperoleh kosa kata anak akan merangkai menjadi kalimat dengan cara penyampaiannya yang bervariasi. Setiap anak memiliki kekhasan sesuai dengan perkembangannya. Bentuk bahasa yang dihasilkan anak diantaranya membentuk kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat berita. Melihat keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa anak sudah memperoleh bahasa tahap sintaksis.

Melalui bahasa seorang anak dapat menyampaikan kehendak, keinginan, perasaan dan informasi kepada orang lain. Sebagai contoh ketika anak sedang mengikuti pembelajaran di kelas tanpa dampingan orang tua maka anak akan menyampaikan keinginannya kepada guru. *“Bu, Haus mau minum”* tuturan dari anak tersebut dimaksudkan sebagai bentuk informasi terhadap guru mengenai apa yang diinginkan oleh anak.

Berdasarkan hasil observasi di Dusun Krajan Desa Losari ditemukan bahwa anak kurang lancar mengungkapkan pengalamannya. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak belum mampu mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Padahal untuk mampu berkomunikasi dengan baik diperlukannya penggunaan bahasa yang jelas

dan dapat dipahami. Selain itu juga ditemukan masalah berkaitan keterbatasan perbendaharaan bahasa Indonesia anak, hal tersebut disebabkan orang tua dan lingkungan anak membiasakan anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Jawa.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan”** untuk mengetahui pemerolehan bahasa anak di bidang kalimat pada anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan. Proses pemerolehan kalimat pada anak sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam karena kalimat yang diujarkan oleh anak mempunyai pola tersendiri yang membedakannya dengan pola kalimat orang dewasa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Anak kurang lancar mengungkapkan pengalamannya.
2. Keterbatasan perbendaharaan bahasa Indonesia anak.
3. Anak belum mampu komunikasi dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah supaya penelitian terarah dan tidak terlalu luas kajiannya. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu proses pemerolehan bahasa anak terutama dalam bentuk kalimat yang diujarkan oleh anak usia dini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pemerolehan bahasa anak usia dini di Dusun Krajan Losari Tulakan. Adapun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemerolehan bahasa bidang kalimat pada anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas mengenai pemerolehan bahasa anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan suatu tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemerolehan bahasa bidang kalimat anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan dan faktor pemerolehan bahasa anak.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara khusus sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan proses bentuk-bentuk pemerolehan bahasa bidang kalimat anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pemerolehan bahasa anak usia dini di Dusun Krajan Desa Losari Tulakan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Kajian yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pemerolehan bahasa bidang kalimat anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua, menambah pengetahuan terhadap pentingnya pemerolehan bahasa anak khususnya dalam bidang kalimat.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi landasan kajian penelitian selanjutnya.
- c. Bagi dunia pendidikan, dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran utamanya dalam pemerolehan bahasa bidang kalimat.